

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui psychological well-being pada pasien HIV positif (usia 20-34 tahun) di RS 'X' Bandung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan teknik survey. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling, dengan jumlah sampel 102 orang.

Alat ukur yang digunakan merupakan adaptasi dari skala psychological well-being yang dikembangkan oleh Ryff (1989), yang terdiri dari 84 item. Setelah dilakukan pengolahan statistik dengan menggunakan SPSS statistics 17.0.

Berdasarkan pengolahan data statistic, diperoleh 69 item valid. Validitas item-item tersebut yang berkisar antara 0,300-0,760. Reliabilitas alat ukur yang diperoleh sebesar 0,893.

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh hasil bahwa pasien HIV positif di RS 'X' memiliki derajat psychological well-being yang berimbang, yaitu 50 % memiliki derajat psychological well-being tinggi dan 50 % memiliki derajat psychological well-being rendah.

Peneliti mengajukan saran agar dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai kontribusi dimensi-dimensi psychological well-being dengan psychological well-being. Selain itu, supaya pasien HIV positif di RS 'X' Bandung dapat meningkatkan derajat psychological well-being dan dimensi-dimensinya, dengan cara mengikuti seminar ataupun pelatihan yang sesuai dengan keadaan pasien. Disarankan juga agar dokter dan konselor perlu memperhatikan psychological well-being pasien sehingga mereka dapat memahami kehidupan pasien sehingga dapat menciptakan lingkungan yang nyaman bagi mereka.

DAFTAR ISI

Lembar Judul

Lembar Pengesahan

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR BAGAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	10
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	10
1.3.1 Maksud Penelitian	10
1.3.2 Tujuan Penelitian	11
1.4 Kegunaan Penelitian	11
1.4.1 Kegunaan Teoritis	11
1.4.2 Kegunaan Praktis	11
1.5 Kerangka Pemikiran	12
1.6 Asumsi	20
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	21
2.1 <i>Psychological well-being</i>	21
2.1.1 Sejarah <i>psychological well-being</i>	21

2.1.2 Definisi <i>psychological well-being</i>	25
2.1.3 Latar Belakang Dimensi <i>psychological well-being</i>	25
2.1.4 Dimensi-dimensi <i>psychological well-being</i>	30
2.1.5 Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>psychological well-being</i>	32
2.2 HIV dan AIDS	36
2.2.1 Definisi HIV/ AIDS	36
2.2.2 Cara Penularannya	37
2.2.3 Masa Inkubasi HIV	38
2.2.4 Reaksi Psikologis Penderita Infeksi HIV/ AIDS	40
2.3 Masa Dewasa Awal	44
2.3.1 Transisi dari Remaja Menuju Dewasa Awal	44
2.3.2 Perkembangan Fisik	45
2.3.3 Perkembangan Kognitif	46
2.3.4 Karier dan Pekerjaan	47
2.3.5 Keintiman dan Kemandirian	48
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	49
3.1 Rancangan dan Prosedur Penelitian	49
3.2 Bagan Prosedur Penelitian	49
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	49
3.3.1 Variabel Penelitian	49
3.3.2 Definisi Operasional	50
3.4 Alat Ukur	51
3.4.1 Kuesioner <i>Psychological Well-being</i>	51

3.4.2 Data Penunjang	55
3.4.3 Validitas dan Reliabilitas	55
3.5 Populasi dan Teknik Penarikan Sampel	56
3.5.1 Populasi Sasaran	56
3.5.2 Karakteristik Populasi	56
3.5.3 Teknik Penarikan Sampel	56
3.6 Teknik Analisis	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	58
4.1 Gambaran Subyek Penelitian	58
4.1.1 Berdasarkan Jenis Kelamin	58
4.1.2 Berdasarkan Usia	58
4.2 Hasil Penelitian	59
4.2.1 Gambaran <i>Psychological Well-Being</i> subyek dan Dimensinya	59
4.2.2 <i>Crosstab</i> antara <i>Psychological Well-Being</i> dan Dimensinya	60
4.3 Pembahasan	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	72
5.1 Kesimpulan	72
5.2 Saran	74
5.2.1 Saran metodologis	74
5.2.2 Saran praktis	74
DAFTAR PUSTAKA	76
DAFTAR RUJUKAN	78
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Distribusi item tiap dimensi <i>Psychological Well-Being</i>	51
Tabel 3.2 Skor untuk setiap pilihan jawaban	54
Tabel 3.3 kategori skor <i>psychological well-being</i>	54
Tabel 3.4 Kriteria validitas	55
Tabel 3.5 Kriteria Reliabilitas	56
Tabel 4.1 Gambaran subyek penelitian berdasarkan jenis kelamin	58
Tabel 4.2 Gambaran subyek penelitian berdasarkan usia	58
Tabel 4.3 Gambaran <i>psychological well-being</i>	59
Tabel 4.4 Gambaran dimensi <i>psychological well-being</i>	59
Tabel 4.5 <i>Crosstab</i> antara <i>psychological well-being</i> dan <i>self-acceptance</i>	60
Tabel 4.6 <i>Crosstab</i> antara <i>psychological well-being</i> dan <i>positive relation</i> <i>with other</i>	61
Tabel 4.7 <i>Crosstab</i> antara <i>psychological well-being</i> dan <i>personal growth</i>	61
Tabel 4.8 <i>Crosstab</i> antara <i>psychological well-being</i> dan <i>purpose in life</i>	62
Tabel 4.9 <i>Crosstab</i> antara <i>psychological well-being</i> dan <i>environmental</i> <i>mastery</i>	62
Tabel 4.10 <i>Crosstab</i> antara <i>psychological well-being</i> dan <i>autonomy</i>	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Dimensi utama dari <i>psychological well-being</i> dan dasar teoritisnya	24
--	----

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Bagan Kerangka Pikir	19
Bagan 3.1 Bagan Prosedur Penelitian	49